



Gebyar Pasar Ngasem

9 Desember

MANTRI JERON - Gebyar Pasar Ngasem, menurut rencana akan digelar Minggu (9/12) sejak pagi di Pasar Tradisional Ngasem Jogja. Kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pengelolaan Pasar (Dislopas) Kota Jogja ini, bertujuan untuk memperkenalkan Pasar Tradisional Ngasem dengan wajah baru setelah direnovasi total beberapa waktu lalu.

Penggunaan pasar yang semula termasuk tempat penjualan unggas, aneka binatang piaraan serta ikan, kini kembali ke dagangan awal. Sementara unggas, hewan piaraan serta ikan hias dipindah ke Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY) Jalan Bantul Dongkelan.

"Ke depan, selain menjadi pasar aneka sembako, sayuran, buah-buahan, juga akan menjadi pasar kerajinan serta kuliner," kata



Rudi Firdaus

Drs Rudi Firdaus MBA MSI, Kepala Bidang Pengembangan Dislopas Kota Jogja menjawab pertanyaan *Bernas Jogja* Rabu (28/11) di sela-sela kegiatan Fasilitasi Pembiayaan Usaha bagi Pedagang Pasar Tradisional di Grand Rossela Hotel.

Gebyar Pasar Ngasem akan diisi berbagai kegiatan yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti *fashion show* anak-anak, berbagai lomba dan acara lain, di panggung terbuka pojok timur selatan pasar yang sangat memadai.

Dengan demikian masyarakat luas akan tahu, belanja di Pasar Ngasem jauh lebih nyaman setelah selesai direnovasi. Sekaligus tahu di sana ada bangunan terbuka yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan.

Sebenarnya, dalam rangka Gebyar Pasar

Ngasem ini juga ada Lomba Mewarnai bagi anak-anak. Akan tetapi menurut Rudi, lomba mewarnai diminta oleh Pasar Kranggan, juga untuk meramaikan pasar tersebut yang lantai duanya telah direnovasi.

Pasar Ngasem, menurut Rudi menjadi bagian kawasan budaya dari kesatuan wisata budaya keraton, Pasar Ngasem dan Tamansari dengan berbagai kegiatan seni masyarakatnya.

Seperti diberitakan, pasar tradisional di Kota Jogja terus berbenah. Dengan tujuan agar masyarakat yang berbelanja maupun pedagang yang mencari nafkah di pasar, sama-sama nyaman.

Saat ini di seluruh Kota Jogja ada 33 buah pasar tradisional besar kecil dengan kondisi masing-masing, tengah 'menghadapi persaingan' dengan pasar-pasar modern. (ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005